SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA KUALAN HILIR KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

MARIA ENGGELIA STEVANY
NIM. C1021221116

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA KUALAN HILIR KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

MARIA ENGGELIA STEVANY
NIM.C1021221116

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA KUALAN HILIR KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

MARIA ENGGELIA STEVANY
NIM. C1021221116

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 21 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4700/UN22.3/HK.03/2026 Tanggal 10 Juli 2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, MP	**Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP**
NIP. 196306251991031001	**NIP. 197001031994022001**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si	**Dr. Imelda, S.P., M.Sc**
NIP. 197811132005012001	**NIP. 198209162005012001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 19505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan divantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 07 Juli 2026

Penulis,

Maria Enggelia Stevany

NIM.C1021221116

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Maria Enggelia Stevany, lahir di Kelabit, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 4 Juni 2005. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Bapak Liontius Markus dan Ibu Natalia.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2010 dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 19 Simpang Hulu dan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Simpang Hulu dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) PL. Santo Yohanes Ketapang dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Mandiri (PTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Skripsi yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisithae, MP selaku pembimbing kedua. Ibu Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku penguji pertama dan Ibu Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya sebagai sumber pendapatan masyarakat pedesaan. Kabupaten Ketapang merupakan salah satu sentra produksi kelapa sawit terbesar di Kalimantan Barat, dengan sebagian besar areal perkebunan dikelola oleh petani swadaya. Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu merupakan salah satu wilayah yang mayoritas masyarakatnya menggantungkan mata pencaharian pada usahatani kelapa sawit. Selain memperoleh pendapatan dari usahatani kelapa sawit (*on-farm*), rumah tangga petani juga memiliki sumber pendapatan lain yang berasal dari kegiatan usahatani lainnya (*off-farm*) maupun kegiatan di non-pertanian (*non-farm*). Keberagaman sumber pendapatan tersebut menunjukkan bahwa rumah tangga petani menerapkan strategi diversifikasi pendapatan untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani kelapa sawit (*on-farm*), mengidentifikasi sumber pendapatan lain yang dimiliki rumah tangga petani, serta menganalisis kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir, Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang.

Penelitian dilaksanakan di Desa Kualan Hilir, Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang selama bulan Maret sampai Mei 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 326 petani kelapa sawit swadaya. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen sehingga diperoleh 77 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, jurnal, buku, dan berbagai sumber pendukung lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis pendapatan dan analisis kontribusi pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani kelapa sawit di Desa Kualan Hilir didominasi oleh petani laki-laki yang berada pada usia produktif

dengan tingkat pendidikan yang beragam. Rata-rata luas lahan kelapa sawit yang diusahakan responden sebesar 3,08 hektar dengan umur tanaman yang sebagian besar berada pada usia produktif. Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit (*on-farm*) yang diperoleh petani sebesar Rp87.195.708 per petani per tahun. Selain dari usahatani kelapa sawit, rumah tangga petani juga memperoleh pendapatan dari kegiatan *off-farm* seperti buruh tani, buruh kebun, mandor kebun, dan peternakan ayam petelur, serta kegiatan *non-farm* seperti berdagang, usaha jasa, guru, pegawai swasta, dan wiraswasta.

Rata-rata total pendapatan rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir sebesar Rp118.359.760 per tahun. Berdasarkan hasil analisis kontribusi, pendapatan usahatani kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 72,01% terhadap total pendapatan rumah tangga petani. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena melebihi 60 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit (*on-farm*) masih menjadi sumber pendapatan utama dan penopang ekonomi rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir. Sementara itu, pendapatan *off-farm* dan non-farm berperan sebagai sumber pendapatan tambahan yang membantu meningkatkan pendapatan serta menjaga stabilitas ekonomi keluarga petani.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usahatani kelapa sawit memberikan kontribusi yang tinggi terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir. Pendapatan yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit menjadi sumber pendapatan utama rumah tangga petani dengan kontribusi sebesar 72,01% terhadap total pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani kelapa sawit perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang"**. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak dukungan yang diterima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berkontribusi dalam membantu menyelesaikan skripsi, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Novira Kusrini, SP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Koordinator Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta saran dalam penyelesaian Propsoal Penelitian ini.
5. Ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta saran dalam penyelesaian Proposal Penelitian ini.
6. Ibu Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku dosen penguji pertama yang memberikan pengarahan serta saran dalam penyelesaian Proposal Penelitian.
7. Ibu Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku dosen penguji kedua yang memberikan pengarahan serta saran dalam penyelesaian Proposal Penelitian
8. Yang teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu bapak Liontius Markus dan Ibu Natalia. Penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan serta pengorbanan yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis sudah sampai di tahap ini oleh karena dukungan serta doa yang diberikan kepada penulis.
9. Kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis.

10. Kepada sahabat dari kecil Brigita Gusna Alesandra. Penulis mengucapkan terimakasih kepada sahabat dari kecil yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Kepada sahabat di bangku perkuliahan Apriyana Fransisca Florida, Grace Sandha Daniella, dan Lira Kristiani. Penulis mengucapkan terimakasih atas suka duka dari maba hingga sampai di tahap ini, terimakasih sudah menjadi sahabat di masa perkuliahan ini, terimakasih juga atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Kepada teman-teman agribisnis angkatan 2022. Terimakasih telah menjadi teman di masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan motivasi yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, baik dalam penyajian maupun dari segi penelitian. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna memperbaiki skripsi ini.

Pontianak, 03 September 2026

Penulis,

Maria Enggelia Stevany

NIM. C1021221116

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN **6**
A. Landasan Teori 6
1. Pendapatan 6
2. Kontribusi Pendapatan 9
B. Tinjauan Literatur 11
1. Pengertian Usahatani 11
2. Peran Usahatani Kelapa Sawit dalam Perekonomian Rumah Tangga 11
3. Kontribusi Pendapatan Usahatani terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga 12
4. Penelitian Terdahulu 12
C. Kerangka Konsep 15
D. Hipotesis 16
BAB III METODE PENELITIAN **17**
A. Metode Penelitian 17
B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 20
C. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian 23
D. Metode Analisis Data 27
E. Penyajian Data 30
F. Kriteria Keputusan 31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 32
B. Karakteristik Responden 33
C. Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit 44
D. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*On-Farm*) 51
E. Pendapatan Usahatani Lainnya (*Off-Farm*) 54
F. Pendapatan Non-Pertanian (*Non-Farm)* 55
G. Total Pendapatan Rumah Tangga 56
H. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*On-Farm*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga 58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
DAFTAR LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Ketapang Tahun 2020-2024 2
Tabel 2 Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Simpang Hulu Tahun 2020-2024 3
Tabel 3 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 4 Variabel Operasional 25
Tabel 5 Kategori Kontribusi 30
Tabel 6 Jumlah Anggota Keluarga Responden 40
Tabel 7 Luas Lahan Kelapa Sawit 40
Tabel 8 Lama Berusahatani Kelapa Sawit 41
Tabel 9 Umur Tanaman Kelapa Sawit 42
Tabel 10 Rata-rata produksi TBS berdasarkan umur tanaman kelapa sawit responden 43
Tabel 11. Analisis rata-rata biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani kelapa sawit per petani dan per hektar tahun 2025 di Desa Kualan Hilir 52
Tabel 12 Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Off-Farm Rumah Tangga Petani di Desa Kualan Hilir 55
Tabel 13 Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Non-Farm Rumah Tangga Petani di Desa Kualan Hilir 56
Tabel 14 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kualan Hilir 57
Tabel 15 Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kualan Hilir 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 16
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian 32
Gambar 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 34
Gambar 4 Responden Berdasarkan Umur 35
Gambar 5 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 36
Gambar 6 Responden Berdasarkan Status Pernikahan 38
Gambar 7 responden Berdasarkan Status dalam Rumah Tangga 39
Gambar 8 Kondisi Kebun Kelapa Sawit Responden di Desa Kualan Hilir 44
Gambar 9 Contoh Jenis Pupuk yang digunakan 47
Gambar 10 Contoh Jenis Hesbisida yang digunakan 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 66
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian..... 69
Lampiran 3. Karakteristik Responden..... 71
Lampiran 4 Penyusutan Alat per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 76
Lampiran 5 Biaya Pupuk Per Petani (Rp/tahun) di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 85
Lampiran 6 Biaya Pupuk Per Hektar (Rp/Tahun) di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 89
Lampiran 7 Penggunaan Pestisida per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 93
Lampiran 8 Biaya Pestisida per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 95
Lampiran 9 Penggunaan Tenaga Kerja per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang 101
Lampiran 10 Biaya Tenaga Kerja per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 103
Lampiran 11 Produksi TBS per Petani dan per Hektar per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang 109
Lampiran 12 Perhitungan Total Cost Usahatani per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang 112
Lampiran 13 Penerimaan per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 114
Lampiran 14 Pendapatan per Petani per Tahun di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang..... 118
Lampiran 15 Pendapatan Usahatani Lainnya (Off-Farm)..... 122
Lampiran 16 Pendapatan Non-Pertanian (Non-Farm) di Desa Kualan Hilir..... 125
Lampiran 17 Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kualan Hilir..... 128
Lampiran 18 Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit (On-Farm) Per Petani terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kualan Hilir..... 132

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai sumber pendapatan masyarakat. Di antara beberapa subsektor pertanian, perkebunan kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) memiliki posisi yang strategis sebagai komoditas unggulan yang tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani, tetapi juga menyumbang devisa negara melalui ekspor minyak sawit mentah (CPO) Achsanuddin et al., (2022). Hal ini menjadikan sektor perkebunan kelapa sawit sebagai tulang punggung dalam ekspor non-migas dan penciptaan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat pedesaan. Sumbangan sektor perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, khususnya subsektor kelapa sawit, menempati urutan teratas dalam kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, dengan nilai ekspor mencapai USD 29,2 miliar pada tahun 2023 (Pertanian, 2024).

Data dari BPS Kalbar, (2024) menunjukkan bahwa total produksi kelapa sawit di provinsi ini mencapai 5,44 juta ton pada tahun 2023, menempatkan Kalimantan Barat sebagai provinsi penghasil kelapa sawit terbesar ketiga di Indonesia. Sebagian besar perkebunan kelapa sawit dikelola oleh petani swadaya, sehingga dinamika pendapatan dari sektor ini memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan rumah tangga di wilayah pedesaan. Besarnya potensi tersebut menjadikan sektor perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi daerah.

Di antara kabupaten yang ada di Kalimantan Barat, Kabupaten Ketapang merupakan salah satu wilayah dengan luas areal perkebunan mencapai 674.411 hektar BPS Kalbar, (2024). Pada tahun 2024, Kabupaten Ketapang mencatatkan produksi mencapai 3.447.549 ton, atau lebih dari separuh produksi kelapa sawit BPS Kalbar, (2024). Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ketapang merupakan pusat aktivitas perkebunan yang sangat strategis bagi pengembangan ekonomi daerah. Lebih dari 60% areal

perkebunan di Ketapang dikelola oleh petani swadaya, sehingga sektor ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan ketahanan ekonomi masyarakat. Kabupaten Ketapang juga menjadi wilayah dengan perkembangan pesat pada sektor perkebunan rakyat, ditandai dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam usaha kelapa sawit, baik pada skala kecil maupun menengah.

Tabel 1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Ketapang Tahun 2020-2024

Tahun	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
2020	298.740	-
2021	640.324	2.482.265
2022	646.753	3.366.648
2023	674.411	3.447.549
2024	674.411	3.447.549

Sumber: (BPS Kabupaten Ketapang, 2024)

Bagi masyarakat pedesaan, kelapa sawit telah menjadi sumber penghidupan utama karena memiliki keunggulan berupa produktivitas tinggi, pasar yang luas, dan harga yang relatif kompetitif dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Di Indonesia, lebih dari 40% area kelapa sawit dikelola oleh petani kecil, yang menunjukkan betapa pentingnya komoditas ini dalam struktur ekonomi pedesaan Woittiez et al., (2024). Salah satu wilayah di Kabupaten Ketapang yang mengandalkan kelapa sawit sebagai mata pencaharian utama adalah Desa Kualan Hilir, Kecamatan Simpang Hulu. Desa ini didominasi oleh masyarakat petani swadaya yang sebagian besar menggantungkan pendapatannya pada usahatani kelapa sawit. Usahatani kelapa sawit merupakan sumber penghasilan utama bagi rumah tangga, meskipun sebagian kecil keluarga juga memiliki sumber pendapatan tambahan dari usaha pertanian lainnya (*off-farm*) seperti bekerja sebagai buruh tani, tenaga panen, tenaga perawatan kebun, atau pekerjaan lain pada usaha pertanian pihak lain, dan pekerjaan non-pertanian seperti berdagang, buruh harian, atau usaha jasa (*non-farm*).

Tabel 2 Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Simpang Hulu Tahun 2020-2024

Tahun	Produksi (ton)
2020	60.813
2021	60.813
2023	250.697
2024	250.697

Sumber: (BPS Kabupaten Ketapang, 2024)

Selain kelapa sawit sebagai komoditas utama, pendapatan rumah tangga petani di pedesaan pada umumnya juga bersumber dari berbagai kegiatan ekonomi lainnya, baik yang berasal dari sektor pertanian maupun di luar sektor pertanian. Rumah tangga petani juga sering mengusahakan tanaman musiman seperti seperti ladang, jagung, dan sayuran, serta tanaman tahunan seperti karet, kakao, dan berbagai jenis buah-buahan sebagai sumber pendapatan tambahan. Disamping itu, anggota keluarga seperti istri dan anak juga dapat berperan dalam menambah pendapatan melalui kegiatan non-pertanian (*non-farm*), seperti berdagang, buruh, atau usaha jasa. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Hernanto, (1996) yang menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga petani merupakan akumulasi pendapatan seluruh anggota keluarga yang berasal dari berbagai sumber, baik dari usahatani utama, usahatani lainnya, maupun kegiatan di luar sektor pertanian. (Frank Ellis, 1998) juga menegaskan bahwa diversifikasi sumber pendapatan merupakan strategi penting rumah tangga pedesaan untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Dengan demikian, struktur pendapatan rumah tangga petani tidak hanya bergantung pada satu komoditas, tetapi merupakan gabungan dari berbagai sumber pendapatan.

Penelitian terdahulu menemukan variasi usahatani kelapa sawit pada struktur pendapatan rumah tangga antara 50% hingga 90% tergantung lokasi dan kondisi sosial ekonomi setempat. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Destri Nugrahni Halawa et al., (2024) di Kecamatan Kualuh Selatan menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit memberikan sumbangan sebesar 70% terhadap pendapatan keluarga. Sedangkan penelitian Susiana et al., (2023) di Desa Sumber Bakti menunjukkan kontribusi pendapatan usahatani

kelapa sawit sebesar 49,63% (sekitar Rp 5.950.154,47 per bulan). Perbedaan nilai kontribusi ini disebabkan oleh luas lahan, tingkat produktivitas, harga TBS, serta diversifikasi pendapatan keluarga. Dengan demikian, penting untuk mengetahui bagaimana kondisi kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Kualan Hilir, yang memiliki karakteristik sosial ekonomi berbeda dengan daerah lain.

Penelitian mengenai kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Kualan Hilir menjadi penting karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap sektor kelapa sawit. Informasi tersebut dapat membantu petani dalam mengevaluasi usaha tani mereka, serta menjadi dasar bagi pemerintah desa, kecamatan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun program pembangunan pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diperlukan untuk menentukan strategi diversifikasi pendapatan rumah tangga, terutama bagi keluarga yang memiliki pendapatan rendah akibat keterbatasan lahan atau rendahnya produktivitas kebun.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir, serta mengidentifikasi peran pendapatan *off-farm* dan *non-farm* dalam struktur pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani, serta menjadi informasi penting bagi pemerintah desa, pihak swasta, maupun pemangku kebijakan dalam merumuskan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pedesaan secara berkelanjutan.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan *on-farm* (usahatani kelapa sawit) yang diperoleh rumah tangga petani Desa Kualan Hilir?
2. Apa saja sumber pendapatan sampingan *off-farm* dan *non-farm* yang dimiliki oleh rumah tangga petani selain dari usahatani kelapa sawit?

3. Berapa kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit (*on-farm*) terhadap rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang didasari oleh perumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pendapatan usahatani kelapa sawit (*on-farm*) rumah tangga petani di Desa Kualan Hilir.
2. Mengidentifikasi jenis dan besarnya sumber pendapatan lain yang dimiliki oleh rumah tangga petani selain usahatani kelapa sawit.
3. Menganalisis besarnya kontribusi usahatani kelapa sawit terhadap total pendapatan rumah tangga petani Desa Kualan Hilir.